

# PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA DAN PENINGKATKAN PENGELOLAAN USAHA PKK DESA KEDUNGUMPUL KECAMATAN KANDANGAN TEMANGGUNG

**Sandi Supaya<sup>1)</sup>, Teguh Budi Santosa<sup>2)</sup>, Makmun Riyanto<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, <sup>2)</sup>Jurusan Akuntansi,

Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. Soedarto, SH., No.1, Semarang, 50275

Email: sandi552017@gmail.com

**Abstrak:** Permasalahan dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah mitra belum membentuk kelompok usaha bersama, peningkatan pengelolaan usaha makanan ringan, dan ketrampilan perhitungan biaya produksi. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pendapatan anggota melalui usaha makanan ringan dalam kelompok usaha bersama (KUB). Metode program ini dimulai dengan koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan ketua PKK Desa Kedungumpul, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. Selanjutnya Tim Pengabdian menyiapkan materi praktek, menyerahkan bahan dan resep untuk membuat makanan ringan, dan memberikan hibah peralatan dan bahan praktek. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah susunan dan deskripsi tugas pengurus kelompok usaha bersama (KUB) PKK Desa Kedungumpul, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung sudah berhasil dibentuk dengan alamat pusat usaha di Dusun Sendang, Desa Kedungumpul Temanggung. Kegiatan ini juga meningkatkan pendapatan anggota PKK Desa Kedungumpul, meningkatkan jiwa kewirausahaan, ketrampilan dalam mengelola usaha makanan ringan, dokumen tertulis perhitungan harga pokok produksi. Untuk mendukung capaian tujuan pembentukan KUB PKK Desa Kedungumpul disarankan untuk meningkatkan kepatuhan, kesadaran hak dan kewajiban, dan keterbukaan dalam mengelola usaha, dokumentasi dan pelaksanaan rencana usaha, memperjelas isi rencana usaha khususnya indikator keberhasilan, arah perkembangan, inovasi dan kreativitas produk.

**Kata kunci:** *Kelompok Usaha Bersama, Kesejahteraan Keluarga, pendapatan, harga pokok produksi, makanan ringan*

**Abstract:** The challenges faced in this community service program were the lack of joint business group formation, improved snack business management, and production cost calculation skills. The program aimed to increase members' income through snack businesses within joint business groups (KUB). The program began with coordination of community service implementation with the Family Welfare Movement (PKK) chairperson in Kedungumpul Village, Kandangan District, Temanggung Regency. The Community Service Team then prepared practical materials, provided ingredients and recipes for making snacks, and provided grants for equipment and practical materials. The conclusion of this activity was the successful formation and job description of the PKK Joint Business Group (KUB) administrators in Kedungumpul Village, Kandangan District, Temanggung Regency, with the business center located in Sendang Hamlet, Kedungumpul Village, Temanggung. This activity also increased the income of PKK members in Kedungumpul Village, fostered entrepreneurial spirit, skills in managing snack businesses, and provided written documentation for calculating production costs. To support the achievement of the objectives of establishing the KUB PKK in Kedungumpul Village, it is recommended to increase compliance, awareness of rights and obligations, and transparency in business management, documentation and implementation of business plans, and clarify the contents of business plans, particularly indicators of success, development direction, product innovation and creativity.

**Keywords:** *Joint Business Group, Family Welfare, income, cost of goods manufactured, snacks*

## PENDAHULUAN

Desa Kedungmpul Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung merupakan salah satu desa dari Kecamatan Kandangan. Wilayah geografis Desa Kedungmpul berada di sebelah utara dari Kota Temanggung. Desa Kedungmpul terdiri dari 10 Dukuh yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani dan buruh tani. Desa Kedungmpul mempunyai daerah strategis di Kecamatan Kandangan karena daerahnya menjadi jalan akses menuju Kota Kabupaten Temanggung.

Matapencaharian masyarakat Desa Kedungmpul 35% sebagai petani, 30% sebagai buruh tani, 14% sebagai karyawan swasta, dan sisanya sebagai PNS, pengrajin dan wiraswasta. Sebagian besar masyarakat sebagai petani dan buruh tani, jika tidak waktunya musim tanam dan

musim petik hasil pertanian, akan banyak masyarakat yang masih mempunyai waktu kosong.

Ibu-ibu yang tidak mempunyai kesibukan di luar rumah (Ibu Rumah tangga) mempunyai banyak waktu luang. Ibu-ibu rumah tangga tersebut telah dihimpun dalam organisasi PKK (*Pembinaan Kesejahteraan Keluarga*) telah mengadakan pertemuan rutin setiap bulan, mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Diskop Temanggung mempunyai tujuan untuk mengisi kegiatan yang lebih bermanfaat dan menambah penghasilan guna meningkatkan pendapatan keluarga.

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-ibu PKK Desa Kedungmpul, Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.



Gambar 4: Kunjungan Tim ke Ketua PKK Kedungmpul

Kelompok PKK di Desa tersebut mempunyai tujuan membuat kegiatan yang dapat menambah pendapatan keluarga. Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga terdapat

banyak cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan (Kumpanran, 2022). Dengan membuka usaha sampingan, jika dikelola dengan baik akan memberikan

manfaat dan tambahan pendapatan. Untuk mempermudah dalam mengelola usaha, bagi ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai kesibukan bekerja di luar, dapat dilakukan pembentukan kelompok usaha bersama (KUB), serta peningkatan ketrampilan praktis dalam mengelola usaha.

Mitra Program Pengabdian Masyarakat ini menghadapi permasalahan belum membentuk kelompok usaha bersama, peningkatan ketrampilan

## **METODE**

Metode program ini dimulai dengan koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan ketua PKK Desa Kedungumpul, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. Selanjutnya Tim Pengabdian menyiapkan materi praktek, menyerahkan bahan dan resep untuk membuat makanan ringan, dan memberikan hibah peralatan dan bahan praktek.

Partisipasi mitra dalam mendukung program ini adalah menyiapkan data nama anggota yang akan menjadi pengelola KUB, menyiapkan data pasar, data perencanaan keuangan KUB. Pada kegiatan praktek pembuatan makanan ringan dengan menggunakan bahan dan peralatan yang disiapkan oleh tim, mitra menyiapkan tempat kegiatan, kompor dan peralatan lain yang belum disiapkan oleh Tim Pengabdian. Pada kegiatan praktek menyusun harga pokok

mengelola usaha, peningkatan jiwa kewirausahaan masih, peningkatan ketrampilan dalam menghitung biaya produksi, dan peningkatan ketrampilan membuat makanan ringan.

Solusi dari permasalahan mitra tersebut adalah membentuk kelompok usaha bersama (KUB), pengembangan jiwa kewirausahaan, pelatihan dan praktek membuat rencana usaha, membuat produk makanan ringan serta menghitung harga pokok produksi.

produksi (HPP), mitra menyiapkan semua data biaya produksi kemudian mengelompokkan dan menjumlahkan menjadi harga pokok produksi (HPP).

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan kegiatan koordinasi secara online. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan offline antara Tim Pengabdian dan Ketua PKK Desa Kedungumpul, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung di rumah tempat tinggal Ketua PKK Desa Kedungumpul.

Pertemuan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikan barang/peralatan yang diserahkan Tim Pengabdian kepada mitra.

Barang dan peralatan yang diserahkan Tim Pengabdian kepada mitra (PKK Desa Kedungumpul, Kecamatan

Kandangan, Kabupaten Temanggung) adalah mixer, oven, alat cetak kue dan topless masing-masing berjumlah 2 unit, dan bahan praktek untuk pembuatan membuat makanan ringan.

Untuk mendukung tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tim Pengabdi juga menyerahkan bahan dan resep untuk membuat makanan ringan, Tim Pengabdi juga memberikan pelatihan dan praktek membuat makanan ringan, praktek kewirausahaan dan pelatihan menyusun perencanaan usaha, serta praktek menyusun harga pokok produksi (HPP).

Pada kegiatan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) makanan ringan, diawali dengan menjelaskan pengertian, tujuan, dan prinsip dasar dari pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Pembentukan KUB PKK Desa Kedungumpul, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung dipandu oleh Ketua Tim Pengabdi.

Tujuan pembentukan KUB adalah untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan, dan dibentuk atas dasar kesadaran, sukarela, dan bersifat terbuka. Sadar bahwa dengan berkelompok dalam KUB maka anggota KUB mudah mencapai tujuan, tahu hak, kewajiban, dan mau mematuhi peraturan. Suka rela artinya

menjadi anggota KUB atas dasar suka rela, tidak ada paksaan. Bersifat terbuka berarti setiap anggota masyarakat boleh menjadi anggota KUB dan boleh mengetahui seluruh kegiatan KUB.

Kewirausahaan makanan ringan membutuhkan kreativits, ketekunan, dan manajemen yang baik agar dapat memenuhi keinginan konsumen dan mampu bersaing di pasar yang kompetitif.

Dalam kegiatan pengabdian ini diberikan praktek pelatihan untuk meningkatkan kreativitas usaha makanan ringan, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovasi produk, strategi bisnis, dan menciptakan nilai tambah dalam berusaha makanan ringan.

Materi pelatihan terdiri dari inovasi produk, kreativitas dalam branding, pemahaman pasar, pemasaran kreatif, manajemen dan pengembangan bisnis, praktek membuat makanan ringan menggunakan peralatan, bahan, dan resep yang telah disiapkan oleh tim pengabdi. Dalam pembuatan makanan ringan, tim pengabdi memandau para peserta. Tiga junis makanan ringan dipraktikkan dalam kegiatan ini, yaitu bolu kering atau bolu pelok, cara bikang mawar, dan bolen premium (gambar 1).



Gambar 1: Bolu Kering, Cara Bikang Mawar, dan Bolen Premium

Dalam praktek penyusunan rencana usaha digunakan Model Bisnis Canvas (gambar 2), sebagai pedoman dalam memulai usaha makanan ringan. Pusat produksi dan pemasaran di rumah Ibu Seneng Puji Rahayu beralamat di Dusun Sendang, Desa Kedungumpul Temanggung. Modal usaha awal bersumber dari iuran anggota KUB, hibah peralatan dan bahan dari Tim Pengabdian Negeri Semarang. Tenaga kerja berasal dari anggota. Pembagian kerja dilakukan dengan mendasarkan pada susunan dan Deskripsi Tugas Pengurus Kelompok Usaha Bersama (KUB) PKK Desa Kedungumpul.

Pada kegiatan penyusunan harga Pokok Produksi (HPP) makanan ringan Tim Pengabdian telah menyiapkan tabel HPP pada MS excel, yang dapat menampung semua unsur-unsur biaya produksi. Peserta telah mengumpulkan semua informasi

tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi. Pada tabel tersebut sudah dilengkapi formula hingga diperoleh hasil perhitungan dan laporan HPP. Kegiatan praktek menyusun harga pokok produksi (HPP) makanan dipandu oleh Tim Pengabdian. Kegiatan diawali dengan menjelaskan pengertian dan pentingnya menyusun HPP makanan ringan. Dengan perhitungan HPP yang tepat, pelaku usaha makanan ringan dapat mengelola usaha dengan lebih profesional dan berkelanjutan.

Harga Pokok Produksi (HPP) makanan ringan adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi makanan ringan hingga siap untuk dijual. HPP ini mencakup semua biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi. HPP ini digunakan untuk menentukan harga jual yang

menguntungkan sekaligus kompetitif di pasar. Rumus dasar HPP adalah:

HPP= biaya bahan baku+ biaya tenaga kerja langsung+ biaya overhead produksi.

Pentingnya menyusun HPP makanan ringan adalah untuk menentukan

harga jual yang kompetitif, menghindari kerugian, membuat perencanaan keuangan yang akurat, evaluasi efisiensi produksi, menentukan strategi promosi, dan untuk mendukung pengembangan produk.

<b>Nama Kelompok</b>	Kelompok Usaha Bersama PKK Desa Kedungumpul Temanggung
<b>Nama Bisnis/Produk</b>	Makanan Ringan

Deskripsi Singkat
<p><b>• PROBLEM</b></p> <p>Propek bisnis kuliner dan makanan ringan. Kelompok PKK yang terdiri dari Ibu-ibu Desa Kedungumpul belum mempunyai ketrampilan dalam membuat makanan ringan. Anggota PKK di Desa Kedungumpul yang mempunyai waktu longgar di rumah, sanga potensial untuk dibentuk kelompok usaha bersama, ditingkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam mengelola usaha serta diber ketrampilan untuk usaha baru. Sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di PKK desa tersebut, Ibu-ibu PKK Desa Kedungumpu belum mempunyai kelompok guna mendirikan usaha baru untuk menambah pendapatan keluarga.</p>
<p><b>• SOLUTION</b></p> <p>Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) makanan ringan. Untuk mendukung capaian tujuan KUB, maka dilakukan pengadaan alat produksi untuk membuat makanan ringan dan pengadaan bahan baku, pelatihan dan praktek membuat makanan ringan, praktel kewirausahaan dan pelatihan menyusun perencanaan usaha, serta praktek menyusun harga pokok produksi (HPP)</p>

### BUSINESS MODEL CANVAS

<p><b>KEY PARTNERS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Cetak (Indoprinting)</li> <li>• Instagram Ads</li> <li>• Tiktok Ads</li> <li>• YouTube Ads</li> <li>• Influencer</li> <li>• Event UKM</li> </ul>	<p><b>KEY ACTIVITIES</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat makanan ringan</li> <li>• Mengadakan event untuk promosi</li> <li>• Memanfaatkan layanan gratis media sosial</li> <li>• Memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan memuaskan.</li> <li>• Mempertahankan kualitas produk dan pelayanan yang prima</li> </ul>	<p><b>VALUE PROPOSITION</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan ringan berkualitas prima, harga terjangkau, dikerjakan dengan tepat waktu.</li> <li>• Menerima pesanan dengan jumlah dan spesialisasi sesuai keinginan</li> </ul>	<p><b>CUSTOMER RELATIONSHIPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan diskon kepada customer yang melakukan pemesanan dalam jumlah tertentu</li> <li>• Promo gratis tester produk</li> </ul>	<p><b>CUSTOMER SEGMENTS</b></p> <p>Ibu rumah tangga, rem putri, UMKM, dan pel bisnis lainnya</p>
	<p><b>KEY RESOURCES</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juru masak</li> <li>• Aplikasi Design</li> <li>• Computer / Laptop / HP</li> <li>• Wifi / kuota internet</li> <li>• Tenaga kerja yang handal</li> </ul>		<p><b>CHANNELS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Sosial (Instagram, Tiktok, Whatsapp)</li> <li>• Direct Marketing</li> <li>• Event UKM</li> </ul>	

Gambar 2: Model Canvas usaha Makanan Ringan

**Perhitungan biaya harga pokok produksi (HPP) satu resep bolu kering berukuran kecil (1000 gram tepung)**

1. Biaya Bahan Baku

Tepung terigu Segitiga (1000 gram)	15,000
Gula pasir (800 gram): (perkiraan Rp15.000 per 1 kg)	12,000
Telur (1000 gram): (perkiraan Rp2.500 per butir, rata-rata 1 butir = 50 gram, jadi 20 butir)	25,000
Baking powder (10 gram): (perkiraan Rp10.000 per 100 gram)	1,000
Ovalet (100 gram): (perkiraan Rp50.000 per 1 kg)	5,000
Amoniak (2 gram): (perkiraan Rp25.000 per 100 gram)	500
Vanili (opsional, per sachet kecil 1-2 gram): (perkiraan Rp5.000 per 5 sachet kecil)	1,000
<b>Biaya bahan baku</b>	<b>59,500</b>

2. Biaya Lain-lain (Biaya Overhead)

Gas dan listrik untuk memasak dan penerangan :	5,000
Kemasan:	2,000
Penyusutan peralatan (dihitung per satu resep)	1,000
<b>Tambahkan Biaya Lain (Biaya Overhead)</b>	<b>8,000</b>

3. Biaya tenaga kerja langsung

Dua orang tenaga kerja masing-masing Rp20.000	<b>40,000</b>
<b>Total biaya harga pokok produksi satu resep</b>	<b>107,500</b>

**HPP bolu kering berukuran kecil:**

HPP bolu kering yang dihasilkan dari 1000 gram tepung terigu tergantung pada beberapa faktor, seperti ukuran, bentuk, dan berat setiap bolu kering. Estimasi berdasarkan asumsi umum:

1. Proporsi adonan total:

Biasanya, adonan total (tepung, gula, telur, dll.) adalah sekitar 2-3 kali berat tepung terigu.

Dengan 1000 gram tepung, total adonan akan sekitar 2000-3000 gram.

2. Berat rata-rata satu bolu kering:

- Bolu kering kecil: sekitar 10 gram per biji (misalnya, bentuk bunga atau bulat kecil).

Perhitungan jumlah bolu kering berukuran kecil dihitung dengancara membagi jumlah biaya produksi dengan jumlah bolu kering.

- Jika total adonan = 2500 gram (rata-rata dari 2000-3000 gram), maka jumlah bolu kering berukuran kecil yang dihasilkan adalah:

$$\frac{2.500}{10} = 250 \text{ biji, dengan demikian maka HPP per biji adalah } \frac{Rp 107.500}{250} = Rp430$$

**SIMPULAN**

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan maka disimpulkan, bahwa Tim pengabdian berhasil membentuk kelompok usaha bersama dengan nama KUB PKK Desa Kedungumpul dengan anggota ibu-ibu PKK Desa Kedungumpul yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan usaha dan

kesejahteraan anggotanya.

Dasar pengelolaan KUB PKK Desa Kedungumpul adalah azas kesadaran, sukarela, dan terbuka. Jiwa kewirausahaan, ketrampilan membuat rencana bisnis, dan ketrampilan membuat produk makanan ringan meningkat 100%.

Pendapatan keluarga mitra meningkat 10%. Perencanaan usaha,

Kreativitas dan inovasi produk, kemasan produk, dan kemampuan mendokumentasi perhitungan harga pokok produksi sangat diperlukan dalam mengelola usaha makanan.

Untuk mendukung capaian tujuan pembentukan kelompok usaha bersama KUB PKK Desa Kedungumpul disarankan untuk meningkatkan kepatuhan, kesadaran hak dan kewajiban, keterbukaan keanggotaan dalam mengelola usaha.

Dalam manajemen usaha disarankan untuk mendokumentasi dan melaksanakan rencana usaha, dan perhitungan harga pokok produksi, Isi rencana usaha disarankan agar diperjelas,

## REFERENSI

- Amri, Nur Fadhlila. 2019. *Pengertian Biaya Langsung dan Tidak Langsung serta Berbagai Biaya Lain. e-Akuntansi-Segala hal Tentang Akuntansi*.  
<https://www.e-akuntansi.com/pengertian-biaya-langsung-dan-tidak-langsung-serta-berbagai-macam-biaya-lain/>
- Ananda, Fariza Rizky. 2021. *Ini Alasan Bisnis Kuliner Jadi Pilihan Peluang Usaha Menjanjikan*.  
<https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-alasan-bisnis-kuliner-jadi-pilihan-peluang-usaha-menjanjikan>
- Dewi, Savira Tvana. 2022. *15 Jenis Peluang Usaha Makanan Ringan yang Menguntungkan*  
<https://goukm.id/peluang-usaha-makanan-ringan/>
- Huber, 2021. *Contoh Bisnis Plan Makanan Sederhana dan Berhasil*. Jakarta Oke Finance.  
<https://www.hubster.co.id/blog/contoh-bisnis-plan-makanan>
- Kumparan, 2022. *7 Cara mendapatkan Penghasilan Tambahan untuk Ibu Rumah Tangga*.  
<https://kumparan.com/berita-bisnis/7-cara-mendapatkan-penghasilan-tambahan-untuk-ibu-rumah-tangga-1xW4yhqkDdu/full>
- Lararenjana, Edelweis. 2021. *10 Usaha Makanan Ringan dengan Prospek Menjanjikan, Hanya Butuh Sedikit modal*.  
<https://www.merdeka.com/jatim/10-usaha-makanan-ringan-dengan-prospek-menjanjikan-hanya-butuh-sedikit-modal-klm.html>
- Ronis, Helena. 2022. *Cara Menulis Rencana Bisnis. WikiHow-Keuangan dan Bisnis*.  
<https://id.wikihow.com/Menulis->

khususnya indikator keberhasilan, arah perkembangan. Meningkatkan inovasi dan kreativitas produk, kemasan, dan implementasi perhitungan harga produk yang menguntungkan dan kompetitif

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa Kedungumpul Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang telah memberikan izin dan memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan ini, dan Direktur Politeknik Negeri Semarang yang telah mendani kegiatan ini.

Rencana-Bisnis-untuk-Usaha-  
Kecil

Setiawan, Rachmat; Paulina Siregar; Suhartini. 2023. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama. Jurnal Dwija Kusuma, Vol.11.No.1. Maret 2023.  
<https://Ojs.Akmil.Ac.Id/Index.P>

hp/Administrsipertahanan/Article/Download/74/65

Syam, I. S., Sehad, & Afiah, N. .2023. *Analisis Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan pada PT Tiga Bintang Griyasarana*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2512-2523.